

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran umum desa bungaya**

Desa Bungaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali yang merupakan salah satu desa tertua di Bali. Adapun batas-batas wilayah di Desa Bungaya sebagai berikut ;

- a. Utara : Desa Bebandem
- b. Barat : Desa Pertama
- c. Selatan: Desa Tenganan
- d. Timur : Desa Bungaya Kangin dan Kelurahan Subagan

Luas wilayah Desa Bungaya adalah 700 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 5.200 jiwa dan 1.831 KK. Desa Bungaya terbagi menjadi 2 Desa Dinas yaitu Desa Bungaya dan Bungaya Kangin, 7 Banjar Dinas dan 15 Banjar Adat. Tinjauan secara etimologi, Bungaya berasal dari Bung dan Aya, Bung/Bong/Wong yang berarti orang dan Aya berarti besar. Jadi sebutan semula Desa Bungaya adalah Nyuh Aya/ Nyah Aya kemudian menjadi Bungaya/Bongaya yang artinya keturunan orang besar, ada juga yang mengkonotasikan Bungaya menjadi Bungahya/Bunga Aya yang menjadi simbolis dari keramahtamahan penduduk serta kecantikan dan kemolekan para gadis (daha) dengan tari rejangnya. Pada masa kepemimpinan I Gusti Ketut Alit Ngurah Bungaya, Desa Bungaya mencapai puncak keemasan dan beliau juga yang mengadakan piodalan (upacara) desa yakni Usaba Gede yang kini disebut Usaba Dangsil.

## 2. Karakteristik responden

**Table 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	90	94,7
2	Perempuan	5	5,3
	<b>Total</b>	95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 4 di atas didapatkan hasil bahwa dari 95 responden atau Kepala-Keluarga terdapat 90 Kepala-Keluarga yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase (94,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan 5 orang dengan persentase (5,3%).

**Table 5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Agama Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1	Hindu	76	80,0
2	Islam	19	20,0
	<b>Total</b>	95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 5 di atas didapatkan hasil bahwa dari 95 responden atau Kepala-Keluarga terdapat 76 Kepala-Keluarga yang beragama Hindu dengan persentase (80,0%) dan yang beragama Islam 19 orang dengan persentase (20,0%).

**Table 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	6	6,3
2	31-40 Tahun	37	38,9
3	41-60 Tahun	52	54,7
<b>Total</b>		95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 6 di atas didapatkan hasil bahwa dari 95 responden atau Kepala-Keluarga terdapat 6 Kepala-Keluarga yang berumur di antara 20 sampai 30 tahun dengan persentase (6,3%) dan yang berumur 31 sampai 40 tahun sebanyak 37 dengan persentase (38,9%).dan yang terakhir umur 41-60 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase (54,7)

### 3. Hasil per variabel penelitian

**Table 7**  
**Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Jamban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki jamban sehat	73	76,8
2	Tidak memiliki jamban sehat	22	23,2
<b>Total</b>		95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 7 di atas didapatkan hasil bahwa masih banyak KK yang belum memiliki jamban sehat dan menjadi pendorong utama perilaku Buang Air Besar Sembarangan yaitu sebanyak 95 KK yang di survey oleh peneliti terdapat 73 Kepala keluarga yang memiliki jamban sehat dengan persentase 77 % sedangkan di sisi yang lain terdapat 22 Kepala keluarga yang belum memiliki jamban sehat dengan persentase 23%.

**Table 8**  
**Pendapatan Kepala Keluarga Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	84	88,4
2	Tinggi	11	11,6
<b>Total</b>		95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 8 di atas didapatkan hasil bahwa masih banyak Kepala Keluarga yang memiliki pendapatan rendah yaitu dari 95 Kepala keluarga yang di survy terdapat 84 Kepala keluarga yang memiliki pendapatan rendah dengan persentasi 88% dan 11 Kepala keluarga yang memiliki pendapatan tinggi deangan persentase 12% hal ini mengakibatkan banyak KK yang belum memiliki akses jamban yang layak di karenakan pendapatan yang rendah.

**Table 9**  
**Jarak Rumah Dari Sungai Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Jarak Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dekat	30	31,6
2	Jauh	65	68,4
<b>Total</b>		95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 9 di atas didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jarak rumah dengan prilaku BABS yaitu peniliti menemukan bahwa KK yang rumah nya cenderung dekat dengan sungai melakukan kegiatan BABS dari data di atas responden dengan jarak rumah dekat dengan sungai terdapat 30 KK dengan persentase 32% dan responden yang rumahnya jauh dari sungai terdapat 65 responden dengan persentase 68%.

**Table 10**  
**Prilaku BAB Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Prilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak BABS	68	71,6
2	BABS	27	28,4
<b>Total</b>		95	100,0

Berdasarkan inpretasi tabel 10 di atas didapatkan hasil bahwa dari 95 responden atau Kepala-Keluarga terdapat 68 Kepala-Keluarga yang tidak melakukan prilaku BABS dengan persentase (71,6%) dan yang melakukan prilaku BABS terdapat 27 Responden dengan persentase (28,4%).

#### 4. Tabulasi silang per variabel penelitian

**Table 11**  
**Prilaku BAB Tabulasi Jamban Sehat Crosstabulation Di Desa Bungaya Tahun 2023**

BAB	Jamban		Total
	Memiliki	Tidak memiliki	
<b>Jamban</b>	67	1	68
<b>BABS</b>	6	21	27
<b>Total</b>	73	22	95

Dari tabel 11 tabulasi silang di atas dapat di hasil sebagai berikut dari 95 responden terdapat 68 responden yang tidak melakukan prilaku BABS dan 67 responden memiliki jamban sehat serta hanya 1 responden yang tidak melakukan prilaku BABS tidak memiliki jamban sehat selanjutnya terdapat 27 responden melakukan prilaku BABS dari 27 responden tersebut 6 orang memiliki jamban sehat dan 21 orang tidak memiliki jamban sehat.

**Table 12**  
**Prilaku BAB Tabulasi Pendapatan Kepala Keluarga Crosstabulation Di Desa**  
**Bungaya Tahun 2023**

<b>BAB</b>	<b>Pendapatan</b>		<b>Total</b>
	<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>	
<b>Jamban</b>	49	19	68
<b>BABS</b>	27	0	27
<b>Total</b>	76	19	95

Jadi dari tabel 12 tabulasi silang di atas dapat hasil bahwa dari 95 responden terdapat 68 responden yang tidak melakukan prilaku BABS dengan 49 responden memiliki pendapatan rendah dan 19 orang memiliki pendapatan tinggi serta dari 27 responden dengan prilaku BABS semua responden memiliki pendapatan rendah yaitu 27 responden.

**Table 13**  
**Prilaku BAB Tabulasi Jarak Rumah Dari Sungai Crosstabulation Di Desa**  
**Bungaya Tahun 2023**

<b>BAB</b>	<b>Jarak</b>		<b>Total</b>
	<b>Dekat</b>	<b>Jauh</b>	
<b>Jamban</b>	10	58	68
<b>BABS</b>	20	7	27
<b>Total</b>	30	65	95

Jadi dari tabel 13 tabulasi silang di atas dapat hasil dari 95 responden terdapat 68 responden yang tidak melakukan prilaku BABS dengan 10 responden jarak rumahnya dekat dengan sungai serta 58 responden rumahnya jauh dari sungai berikutnya dari 27 responden positif melakukan prilaku BABS terdapat 20

responden yang rumahnya dekat dengan sungai serta 7 orang yang rumahnya jauh dengan sungai.

### 5. Hubungan kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BAB di Desa Bungaya tahun 2023

**Table 14**  
**Uji Analisis Chi Square Hubungan Kepemilikan Jamban Sehat Dengan Prilaku BAB Di Desa Bungaya Tahun 2023**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Approximate Significance
<b>Pearson Chi-Square</b>	63,239 <sup>a</sup>	1	,000	
<b>Continuity Correction<sup>b</sup></b>	59,023	1	,000	
<b>Likelihood Ratio</b>	63,795	1	,000	
<b>Contingency Coefficient</b>	,632			,000
<b>N of Valid Cases</b>	95			

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan inpretasi tabel 14 di atas di dapatkan hasil analisis data menggunakan Uji Chi Square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,632. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya Tahun 2023.

**6. Hubungan pendapatan kepala keluarga dengan prilaku BAB di Desa Bungaya tahun 2023**

**Table 15**  
**Uji Analisis Chi Square Hubungan Pendapatan Kepala-Keluarga Dengan Prilaku BAB Di Desa Bungaya Tahun 2023**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Approximate Significance
<b>Pearson Chi-Square</b>	9,430a	1	,002	
<b>Continuity Correction<sup>b</sup></b>	7,765	1	,005	
<b>Likelihood Ratio</b>	14,510	1	,000	
<b>Contingency Coefficient</b>	,301			,002
<b>N of Valid Cases</b>	95			

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,40.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan inpretasi tabel 15 di atas di dapatkan hasil analisis data menggunakan Uji Chi Square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,002. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pendapatan kepala keluarga dengan prilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,301. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pendapatan kepala keluarga dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya Tahun 2023.



**7. Hubungan jarak rumah dari sungai dengan prilaku BAB di Desa Bungaya tahun 2023**

**Table 16**  
**Uji Analisis Chi Square Hubungan Jarak Rumah Dari Sungai Dengan Prilaku BAB Di Desa Bungaya Tahun 2023**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Approximate Significance
<b>Pearson Chi-Square</b>	31,526a	1	,000	
<b>Continuity Correction<sup>b</sup></b>	28,838	1	,000	
<b>Likelihood Ratio</b>	30,801	1	,000	
<b>Contingency Coefficient</b>	,499			,002
<b>N of Valid Cases</b>	95			

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,53.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan interpretasi tabel 16 di atas di dapatkan hasil analisis data menggunakan Uji Chi Square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara jarak rumah dari sungai dengan prilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,499. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel jarak rumah dari sungai dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya tahun 2023.

**8. Hubungan yang paling berpengaruh dengan prilaku BAB di Desa Bungaya tahun 2023**

**Table 17**  
**Uji Multivariat Hubungan Yang Paling Berpengrauh Dengan Prilaku BAB**  
**Di Desa Bungaya Tahun 2023**

Variabel	Sig.	Exp(B)
Jamban	0,000	0,008
Pendapatan	0,998	683267972,3
Jarak	0,001	33,048
Constant	0,998	0,000

Dari data tabel 17 di atas Variabel kepemilikan jamban sehat memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,000 < (0,05)$  berkesimpulan kepemilikan jamban sehat berpengaruh terhadap prilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 0,008 dan berikutnya Variabel jarak rumah dari sungai memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,001 < (0,05)$  berkesimpulan kepemilikan jarak rumah dari sungai berpengaruh terhadap prilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 33,048 dan yang terakhir Variabel pendapatan kepala-keluarga memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,998 > (0,05)$  berkesimpulan pendapatan kepala keluarga tidak berpengaruh terhadap prilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 683267972,3.

Jadi dari tabel di atas variabel yang memiliki hubungan paling berpengaruh adalah kepemilikan jamban sehat dengan nilai sig. (*P-Value*) sebesar 0,000 dan nilai *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 0,008.

## 9. Hasil pernyataan perilaku BABS responden

**Table 18**  
**Hasil Pernyataan Prilaku Responden BAB Di Desa Bungaya Tahun 2023**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Jamban merupakan tempat buang air besar yang sehat	71(75%)	24(25%)	95(100%)
2	BAB di tempat terbuka memberikan kenyamanan yang sama dengan BAB di jamban	22(23%)	73(77%)	95(100%)
3	Mendirikan jamban sehat merupakan cara untuk memutus rantai penularan penyakit tinja	71(75%)	24(25%)	95(100%)
4	Jamban cemplung merupakan yang memenuhi syarat kesehatan	68(71%)	27(29%)	95(100%)
5	Jamban yang sehat mempunyai rungan (kakus), ventilasi, air dan alat pembersih	71(75%)	24(25%)	95(100%)
6	Dampak dari membuang tinja sembarangan tidak mencemari air dan tanah	26(27%)	69(73%)	95(100%)
7	Tidak ada bahaya lingkungan yang di timbulkan bila tidak menggunakan jamban	37(39%)	58(61%)	95(100%)
8	Memiliki jamban yang sehat memerlukan biaya yang mahal	75(79%)	20(21%)	95(100%)
9	Tidak ada bahaya jika bab di sungai	25(26%)	70(74%)	95(100%)
10	Saya nyaman buang air besar sembarangan	25(26%)	70(74%)	95(100%)

Data tabel 18 di atas adalah hasil jawaban dari 95 responden yang di berikan pertanyaan mengenai perilaku BAB dari pertanyaan pertama sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25 %, pertanyaan kedua sebanyak 22 responden menjawab setuju dengan persentase 23% sedangkan 73 responden

menjawab tidak setuju dengan persentase 77%, pertanyaan ketiga sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25%, pertanyaan keempat sebanyak 68 responden menjawab setuju dengan persentase 71% sedangkan 27 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 29%, pertanyaan kelima sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25%, pertanyaan keenam sebanyak 26 responden menjawab setuju dengan persentase 27% sedangkan 69 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 73%, pertanyaan ketujuh sebanyak 37 responden menjawab setuju dengan persentase 39% sedangkan 58 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 61%, pertanyaan kedelapan sebanyak 75 responden menjawab setuju dengan persentase 79% sedangkan 20 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 21%, pertanyaan kesembilan sebanyak 25 responden menjawab setuju dengan persentase 26% sedangkan 70 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 74%, dan yang terakhir pertanyaan kesepuluh sebanyak 25 responden menjawab setuju dengan persentase 26% sedangkan 70 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 74%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hubungan kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BAB**

Berdasarkan inpretasi tabel 14 di dapatkan hasil analisis data menggunakan uji chi square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,632. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya Tahun 2023.

(Paladiang et al., 2020), menjelaskan bahwa jamban keluarga lebih jarang digunakan ketika lebih sedikit orang yang memilikinya. Di rumah tangga yang tidak memiliki jamban, kebanyakan orang buang air besar di sungai, di semak-semak belakang rumah, atau bahkan di kantong plastik. Menurut Talinusa (2016), determinan masyarakat terhadap perilaku buang air besar terkait dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan (Talinusa et al., 2016). (Dwiana & Herawaty, 2017), masuk akal bahwa jaringan tepi laut di Aturan Buton Selatan, faktor informasi, aksesibilitas WC, asosiasi lintas wilayah dan keadaan geologis dapat memengaruhi faktor penentu perilaku buang air besar.

## 2. Hubungan pendapatan kepala keluarga dengan perilaku BAB

Berdasarkan inpretasi tabel 15 di dapatkan hasil analisis data menggunakan uji chi square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,002. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pendapatan kepala keluarga dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,301. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pendapatan kepala keluarga dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darsana, Mahayana, and Patra 2014) di Desa Jhem Kec pada tahun 2014 Kab Tembuku. Hubungan ekonomi dengan kepemilikan jamban keluarga di Bangli secara statistik signifikan:  $\rho = 0.000 < \alpha (0.05)$ . 5. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan kesimpulan bahwa tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari ekonominya. karena perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk penggunaan jamban keluarga dipengaruhi oleh ekonomi (JAGA) (Kosanke 2019) .Hubungan hal ini dengan judul adalah ini membuktikan bahwa ekonomi atau tingkat penghasilan menjadi tolak ukur kesejatraan masyarakat yaitu jika ekonomi atau pendapatan orang memadai maka orang itu cenderung tidak akan melakukan BABS di karenakan ekonomi yang memadai dan kehidupan mereka sejahtera.

### **3. Hubungan jarak rumah dari sungai dengan perilaku BAB**

Berdasarkan interpretasi tabel 16 di dapatkan hasil analisis data menggunakan uji chi square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai asymp.sig (2-sided)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara jarak rumah dari sungai dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bungaya tahun 2023. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,499. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel jarak rumah dari sungai dengan perilaku BABS responden Di Desa Bungaya tahun 2023.

Menurut Karr dalam Notoatmodjo (2011), menyatakan bahwa keberadaan keadaan dan keadaan yang tepat dapat memberdayakan atau bekerja dengan individu untuk menunjukkan cara-cara tertentu dalam berperilaku, misalnya jarak antara rumah dan sungai terkait dengan perilaku sampah terbuka. Terdapat 38 keluarga (29,5%) yang jarak rumahnya dengan sungai  $> 100$  meter (jauh) dan 46 keluarga (43,4%) yang jaraknya  $< 100$  meter (dekat) dengan aliran air. Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan p-value  $0,006 < 0,05$  hubungan yang signifikan antara jarak rumah dari sungai dengan perilaku BABS (Paladiang, Haryanto, and Marah Has 2020) .

#### 4. Hubungan yang paling berpengaruh dengan perilaku BAB

Berdasarkan interpretasi tabel 17 Variabel kepemilikan jamban sehat memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,000 < (0,05)$  berkesimpulan kepemilikan jamban sehat berpengaruh terhadap perilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 0,008 dan berikutnya Variabel jarak rumah dari sungai memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,001 < (0,05)$  berkesimpulan kepemilikan jarak rumah dari sungai berpengaruh terhadap perilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 33,048 dan yang terakhir Variabel pendapatan kepala-keluarga memiliki nilai sig. (*P-Value*) sebesar  $0,998 > (0,05)$  berkesimpulan pendapatan kepala-keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023 dengan *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 683267972,3.

Jadi dari tabel di atas variabel yang memiliki hubungan paling berpengaruh adalah kepemilikan jamban sehat dengan nilai sig. (*P-Value*) sebesar 0,000 dan nilai *Exp (B)/Old Ratio* sebesar 0,008.

Kota Kamal adalah wilayah fungsi Pusat Kesejahteraan Larangan. Laman STBM 2018 mengungkapkan, 79% BAB sembarangan terjadi dan 21% masyarakat memiliki akses ke jamban. Angka ini sebenarnya menunjukkan bahwa tingkat akses ke kamar kecil masih jauh dari tujuan. Survei lapangan yang dilakukan mengungkapkan bahwa masih ada masyarakat yang buang air besar sembarangan, masih ada rumah yang tidak memiliki jamban bersih, dan ketersediaan air bersih yang kurang. (Alfan Aulia, 2020).



## **5. Hubungan karakteristik responden dengan perilaku BAB**

Jadi dari kesimpulan tabel 4,5,6 dan lampiran output analys spss dapat di simpulkan bahwa responden yang paling banyak melakukan kegiatan BABS adalah reponden berjenis kelamin laki-laki serta yang memiliki umur rata-rata di atas 50 tahun sampai 60 tahun yang dominan melakukan perilaku BABS dan untuk yang paling banyak melakukan perilaku BABS adalah mayoritas beragama Hindhu karena memang lebih banyak responden yang memeluk agama Hindhu.

## **6. Kesimpulan pertanyaan perilaku BAB**

Kesimpulan dari tabel 18 adalah sebagai berikut jawaban dari 95 responden yang di berikan pertanyaan mengenai perilaku BAB dari pertanyaan pertama yaitu “Jamban merupakan tempat buang air besar yang sehat” sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25 % jadi dapat disimpulkan bahwa 24 responden menjawab pertanyaan ini dengan jawaban yang salah, pertanyaan kedua yaitu “BAB di tempat terbuka memberikan kenyamanan yang sama dengan BAB di jamban “ sebanyak 22 responden menjawab setuju dengan persentase 23% sedangkan 73 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 77% hal ini berarti masih terdapat 22 orang responden yang menjawab pertanyaan ini dengan salah yaitu merasa BAB di tempat terbuka sama nyamannya dengan BAB di jamban, pertanyaan ketiga yaitu “Mendirikan jamban sehat merupakan cara untuk memutus rantai penularan penyakit tinja” sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25% hal ini berarti terdapat 24 responden yang pengetahuannya masih kurang terhadap pentingnya memiliki jamban sehat, pertanyaan keempat

yaitu “Jamban cemplung merupakan yang memenuhi syarat kesehatan “sebanyak 68 responden menjawab setuju dengan persentase 71% sedangkan 27 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 29% hal ini berarti pemahaman tentang jamban masih kurang di Desa Bungaya tahun 2023, pertanyaan kelima yaitu “Jamban yang sehat mempunyai ruangan (kakus), ventilasi, air dan alat pembersih” sebanyak 71 responden menjawab setuju dengan persentase 75% sedangkan 24 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 25% hal ini menandakan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Bungaya tentang pengertian jamban sehat masih kurang terbukti terdapat 24 responden yang menjawab pertanyaan dengan salah, pertanyaan keenam yaitu “Dampak dari membuang tinja sembarangan tidak mencemari air dan tanah” sebanyak 26 responden menjawab setuju dengan persentase 27% sedangkan 69 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 73% hal ini berarti masyarakat desa Bungaya masih kurang memahami tentang bahaya membuang tinja sembarangan, pertanyaan ketujuh yaitu “Tidak ada bahaya lingkungan yang di timbulkan bila tidak menggunakan jamban” sebanyak 37 responden menjawab setuju dengan persentase 39% sedangkan 58 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 61% hal ini berarti masyarakat desa bungaya masih kurang pemahaman tentang pentingnya BAB di jamban, pertanyaan kedelapan yaitu “Memiliki jamban yang sehat memerlukan biaya yang mahal” sebanyak 75 responden menjawab setuju dengan persentase 79% sedangkan 20 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 21% untuk pertanyaan nomor delapan ini banyak masyarakat bungaya yang menjawab setuju di karenakan pendapatan responden tergolong rendah jauh di bawah UMK Kabupaten Karangasem, pertanyaan kesembilan yaitu “Tidak ada bahaya jika bab

di sungai” sebanyak 25 responden menjawab setuju dengan persentase 26% sedangkan 70 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 74% hal ini berarti pengetahuan masyarakat desa bungaya tentang bahaya BABS masih kurang terbukti dengan 25 responden yang menjawab salah, dan yang terakhir pertanyaan kesepuluh yaitu” Saya nyaman buang air besar sembarangan” sebanyak 25 responden menjawab setuju dengan persentase 26% sedangkan 70 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 74% hal ini berarti masih banyak warga Bungaya yang merasa nyaman melakukan perilaku BABS.